

**PENGARUH KECEMASAN BERBAHASA (*LANGUAGE ANXIETY*) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII C MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA TARBIYAH ISLAMIYAH BATANG
KABUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam*



Oleh

Ermin Harahap

NIM:22040018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447H/2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul “Pengaruh Kecemasan Berbahasa (*Laungage Anxiety*) Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Swasta Batang Kabung” dan semua bahasanya adalah karya saya pribadi dan tidak saya palsukan dengan cara dikutip yang tidak sesuai dengan moral yang berlaku pada penelitian ini, sehingga dengan pengesahan tersebut, Saya Bersedia menerima sanksi yang dikenakan kepada saya , Apabila dikemudian hari terhadap kesalahan karya saya.

Padang, 02 Februari 2026

Penulis



ERMIN HARAHAAP

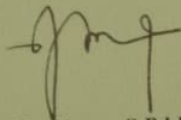
NIM:22040018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Kecemasan Berbahasa (Language Anxiety) Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung*" yang ditulis oleh Ermin Harahap NIM 22040018, Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk sidang munaqosyah.

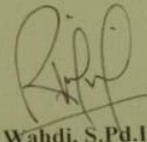
Padang, 02 Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Bambang, S.Pd.I, M.A.
NIDN:1024068001

Pembimbing II



Rifana Wahdi, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN:1020059301

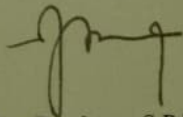
PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Berbahasa (*Language Anxiety*) Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung” Oleh Ermin Harahap NIM: 22040018. Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Telah diperbaiki sesuai dengan tim penguji sidang munaqosyah yang dilaksanakan pada Tanggal 12 Februari 2026.

Padang, 14 Februari 2026

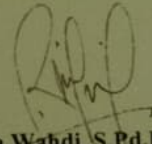
Tim Penguji

Ketua



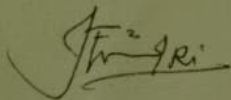
Dr. Bambang, S.Pd.I., M.A.

Sekretaris



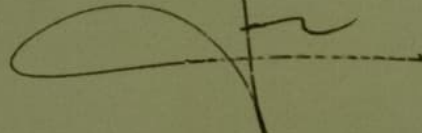
Rifana Wahdi, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I



Dr. Fitri Alrasi, S.Ag., M.A.

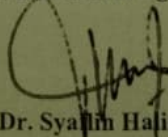
Penguji II



Isral Naska, S.Pd.I., M.A., Ph.D.

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Syahin Halim, M.A.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesuksesanku hari ini adalah hasil doa, pengorbanan, dan cinta kedua orang tuaku, yang tak pernah lelah mengiringi setiap langkah perjuanganku, sebab di balik keberhasilanku ada harapan mereka yang selalu kupeluk dalam setiap usaha.”

PERSEMBAHAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah perjalanan saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tua tercinta, yang doa, pengorbanan, kasih sayang, dan perjuangannya tak pernah terhenti dalam mendukung setiap langkah hidup saya.

Terima kasi atas cinta tulus, kesabaran, dan kepercayaan yang selalu menjadi kekuatan terbesar dalam meraih impian. Kepada keluarga tersayang yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan. Kepada dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, kebersamaan, dan dukungan. Serta kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Pengaruh Kecemasan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa (*Laungage Anxiety*) Arab Siswa Kelas VIII C di MTsS TI Batang Kabung Oleh Ermin Harahap NIM: 22040018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan berbahasa Arab terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII C di MTsS TI Batang Kabung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes berbicara. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berbahasa Arab berada pada kategori sedang, sedangkan keterampilan berbicara bahasa Arab tergolong cukup baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecemasan berbahasa Arab tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dengan nilai signifikansi 0,244 ($> 0,05$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,074 menunjukkan bahwa kecemasan hanya berkontribusi 7,4% terhadap keterampilan berbicara, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Disarankan bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih komunikatif untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Kata kunci: kecemasan berbahasa, keterampilan berbicara, bahasa Arab, siswa MTs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

تَجْرِيد

أثر القلق اللغوي في مهارة الكلام باللغة العربية لدى تلاميذ الصف الثامن (ج) في المدرسة المتوسطة الإسلامية MTsS TI باتانغ كابونغ إعداد: إرمين هاراهب رقم القيد: ٢٢٠٤٠٠١٨. يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر القلق في تعلم اللغة العربية على مهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الثامن (ج) في المدرسة المتوسطة الإسلامية MTsS TI باتانغ كابونغ. استخدم البحث المنهج الكمي من نوع الدراسة البعدية. (*Ex Post Facto*) وبلغ عدد عينة البحث عشرين تلميذاً. وتم جمع البيانات من خلال الاستبانة واختبار مهارة الكلام. وحُلِّلت البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط. وأظهرت نتائج البحث أن مستوى القلق في تعلم اللغة العربية لدى التلاميذ يقع في الفئة المتوسطة، في حين تُعد مهارة الكلام باللغة العربية لديهم جيدة إلى حدٍ ما. كما بينت نتائج التحليل أن القلق في تعلم اللغة العربية لا يؤثر تأثيراً ذا دلالة إحصائية في مهارة الكلام باللغة العربية، حيث بلغت قيمة الدلالة الإحصائية 0.244 وهي أكبر من مستوى الدلالة 0.05. وأظهر معامل التحديد (*R Square*) البالغ 0.074 أن القلق يسهم بنسبة 7.4% فقط في مهارة الكلام، في حين أن النسبة المتبقية تتأثر بعوامل أخرى خارج متغيرات البحث. وبناءً على ذلك، يُوصى المعلمون بتهيئة بيئة تعليمية أكثر تواصلاً من أجل تقليل القلق وتنمية مهارة الكلام باللغة العربية.

الكلمات المفتاحية لقلق اللغوي، مهارة التحدث، اللغة العربية، طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur, kami memanjatkan puja dan puji ke hadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang telah menciptakan seluruh makhluk di muka bumi ini. Sesungguhnya segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, baik setetes embun maupun kehidupan setiap makhluk, semuanya berada dalam kekuasaan dan takdir-Nya yang Maha Kuasa.

Berkat rahmat, hidayah dan karunia yang Allah SWT limpahkan, penulis telah mampu merampungkan penyusunan proposal penelitian skripsi dengan judul: **"Pengaruh Kecemasan Berbahasa (*Language Anxiety*) Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Swasta Batang Kabung."**

Peneliti dengan rendah hati mengakui bahwa karya tulis skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam kapasitas dan wawasan yang dimiliki peneliti. Dengan demikian, peneliti sangat mengharapkan masukan berupa kritik yang konstruktif beserta saran-saran perbaikan guna menyempurnakan karya tulis ini. Peneliti berharap besar agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi pengembangan diri peneliti sendiri maupun bagi kepentingan masyarakat luas.

Sepanjang perjalanan penyelesaian karya tulis skripsi ini, peneliti telah memperoleh motivasi dan bantuan yang sangat berarti, mulai dari arahan hingga berbagai bentuk dukungan dari banyak pihak, sejak awal pengerjaan hingga tahap penyelesaian. Terutama dari keluarga terkasih, kedua orang tua yang senantiasa melantunkan doa-doa terbaik, serta saudara-saudari yang secara konsisten memberikan dorongan yang luar biasa, baik dari segi dukungan moral maupun materi. Melalui kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang sangat peneliti muliakan, antara lain:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, **Bapak Dr. Riki Saputra, M.A.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, **Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A.**
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, **Ibu Dr. Fitri Alrasi, M.A.**
4. Bapak **Dr. Bambang, M.A.**, selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi. Beliau dengan ikhlas menyumbangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing saya, sehingga skripsi ini akhirnya bisa tamat dengan baik.
5. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Bapak Rifana Wahdi, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing II. Beliau dengan tulus menyisihkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya menulis skripsi ini sampai rampung dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
7. Semua Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
8. Para staf akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu sepenuh hati.
9. Teman-teman sejawat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan selama proses penulisan ini.

Terima kasih paling istimewa buat orang tua saya yang paling saya sayangi, **Tamba Harahap (Ayah)** dan **Rosliana (Ibu)**, plus kakak, abang, adik, dan seluruh anggota keluarga. Mereka selalu kasih dukungan penuh, entah lewat kehadiran, tenaga, atau bantuan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Saya sadar banget kalau skripsi ini masih jauh dari sempurna. Makanya, saya panjatkan doa ke Allah SWT supaya beliau beri pahala berlimpah buat semua yang udah bantu saya ngerjain ini. Saya juga sangat terbuka buat kritik dan saran membangun dari para pembaca, biar bisa lebih baik lagi ke depannya.

Sebagai penutup, semoga tujuan dari skripsi ini bisa tercapai sesuai harapan semua pihak.

Padang, 02 Februari 2026

Penulis



ERMIN HARAHAHAP

NIM:22040018

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAS.....	iv
ABSTAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Defenisi Operasional	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PEMBAHASAN	15
A. Kecemasan Berbahasa (<i>Language Enxiety</i>)	15
1. Pengertian Kecemasan Berbahasa	15
2. Macam Macam Berbahasa.....	15
3. Faktor Faktor Kecemasan Berbahasa	17
4. Kecemasan Berbahasa (<i>Foreign Language Enxiety</i>).....	19
B. Keterampilan Berbicara bahasa Bahasa Arab	20
1. Pengertian Berbicara.....	20
2. Pengertian Keterampilan Berbicara Berbicara Bahasa Arab	20
3. Tujuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	21
4. Prinsip Prinsip Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	23
5. Macam Macam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	24
C. Hubungan Antara Kecemasan Berbahasa Arab Dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.....	24

D. Penelitian Yang Relevan	26
E. Kerangka Berpikir	27
F. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	30
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	30
E. Variable Dan Desain Penelitian.....	31
F. Metode Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Format Dokumentasi	38
I. Validitas Dan Realibitas Instrumen Penelitian	39
J. Teknik Pengolahan Data Dan analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Analisis Dan Pembahasan	44
B. Gambaran Umum Responden.....	45
C. Deskripsi Data Penelitian	46
D. Uji Validitas Dan Realibitas Intrumen Penelitian	48
E. Uji Asumsi Statistik.....	51
F. Analisis Regresi Linier Sederhana	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61
DOKUMENTASI.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah Kecemasan dalam berbahasa dapat diamati di kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung . Banyak siswa menunjukkan gejala kecemasan saat diminta untuk berbicara dalam bahasa Arab, seperti merasa gugup, ragu, takut membuat kesalahan dan lebih memilih untuk tidak menjawab ketika guru bertanya. Beberapa siswa bahkan menghindari kegiatan hiwār atau latihan berbicara karena merasa kurang percaya diri dengan pengucapan kosakata mereka. Keadaan ini membuat sebagian besar siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.

Kecemasan berbahasa ini berpengaruh langsung terhadap kualitas keterampilan berbicara siswa. Siswa yang memiliki tingkat kecemasan tinggi cenderung kurang lancar dalam menyampaikan ide, kesulitan memilih kosakata yang tepat, serta sering berhenti atau terdiam saat berbicara. Akibatnya, kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII C relatif lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Padahal, pembelajaran bahasa Arab di jenjang ini menuntut siswa untuk mampu berkomunikasi secara lisan melalui kegiatan dialog, tanya jawab, maupun presentasi sederhana.¹

Fenomena kecemasan dalam berbahasa terlihat dengan jelas di kalangan siswa kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung. Beberapa siswa menunjukkan tanda-tanda kecemasan saat diminta untuk berbicara dalam bahasa Arab, seperti menunjukkan kegugupan, keraguan, ketakutan akan kesalahan, serta memilih untuk tidak berbicara ketika guru mengajukan pertanyaan. Bahkan, ada siswa yang cenderung menghindari kegiatan hiwār atau latihan berbicara karena merasa kurang percaya diri dengan kemampuan pengucapan dan keterbatasan kosakata mereka.² Kondisi ini

¹ Alfian, M., Niswah, N., dan M. Zainal Masykur, “Kecemasan Berbahasa untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Tingkatan Perguruan Tinggi,” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 14, No. 1, 2022, hlm. 45–60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

berpengaruh pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga komunikasi dalam bahasa Arab tidak berjalan dengan baik.

Keterampilan berbicara (*maharah kalām*) adalah salah satu kompetensi utama yang sangat krusial dalam proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Kemampuan ini tidak hanya terkait dengan pengucapan kata, tetapi juga meliputi kemampuan untuk menyampaikan ide, berinteraksi, serta menciptakan komunikasi yang efektif dalam konteks bahasa yang dipelajari. Dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara ditempatkan sebagai elemen vital yang harus dikuasai oleh siswa agar mereka dapat bertukar informasi, melakukan percakapan sederhana, hingga mengungkapkan pendapat secara lisan. Ini berarti bahwa keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diukur dari seberapa baik siswa memahami teks, tetapi juga seberapa efektif mereka dapat menggunakan bahasa itu dalam komunikasi yang nyata.³ Namun, dalam kenyataannya, sering kali keterampilan berbicara siswa tidak berkembang sesuai harapan. Banyak siswa yang dapat menangkap materi saat pelajaran, tetapi mengalami kesulitan ketika diminta untuk menyampaikan pemahaman mereka secara lisan. Hal ini menunjukkan adanya gap antara kemampuan pasif (seperti mendengarkan dan membaca) dan kemampuan aktif (berbicara). Siswa mungkin memahami kosakata dan tata bahasa, tetapi tidak dapat menggabungkannya secara langsung menjadi kalimat yang komunikatif. Fenomena ini menunjukkan bahwa masalah keterampilan berbicara tidak hanya terkait dengan aspek bahasa, tetapi juga berhubungan dengan kesiapan mental dan emosional dari siswa.

Salah satu alasan yang diyakini menjadi penyebab lemahnya kemampuan berbicara adalah kecemasan berbahasa. Kecemasan berbahasa

² Obsesvasi Di MTsS TI Batang Kabung Pada Tanggal 16 September 2025

³ Ifa, L., Mahbubah, A., Rohmah, H., "Pembelajaran *Maharah Kalam*," *Tanfidziya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 02, 2022, hlm. 88–95



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

adalah jenis kecemasan yang muncul dalam situasi tertentu ketika seseorang diminta untuk berbicara dalam bahasa asing. Rasa cemas ini sering kali disertai dengan ketakutan melakukan kesalahan, kekhawatiran akan penilaian negatif, rasa malu, dan kurangnya kepercayaan diri saat berbicara. Kecemasan semacam ini dapat mengganggu kemampuan siswa untuk berpikir jelas, mengingat kosakata, dan membuat kalimat secara tiba-tiba. Dalam beberapa kasus, rasa cemas ini bahkan dapat membuat siswa memilih untuk tidak berbicara sama sekali meskipun mereka memahami materi. Dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah, kecemasan berbahasa menjadi tantangan yang berbeda. Bahasa Arab, yang memiliki sistem bunyi, tata bahasa, dan kosakata yang sangat berbeda dari bahasa Indonesia, sering kali membuat siswa merasa kesulitan. Kondisi ini menjadi semakin rumit oleh ketakutan akan kesalahan. Ketika siswa merasa bahwa kesalahan mereka dapat menjadi bahan ejekan atau kritik, maka tingkat kecemasan mereka akan meningkat. Akibatnya, mereka lebih memilih untuk tidak aktif daripada mengambil risiko untuk berbicara. Inilah yang mengakibatkan kemampuan berbicara mereka tidak berkembang dengan baik.⁴

MTsS TI Batang Kabung adalah salah satu lembaga pendidikan yang fokus pada pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara (*maharah al-kalām*). Salah satu penyebab rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab di antara para siswa adalah adanya kecemasan berbahasa (*language anxiety*). Kecemasan ini adalah kondisi mental yang ditandai dengan ketakutan, ketegangan, kegugupan, atau ketidaknyamanan saat seseorang harus berbicara dalam bahasa asing. Dalam pengajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung, munculnya kecemasan ketika siswa diharuskan berbicara di depan kelas,

⁴ M. Mahmudah, M. Syaifullah, I. A. Q., dan H. Hernisawati, "Analysis of the Difficulties Learning Speaking Skills at Madrasah Tsanawiyah Students Riyadlatul Ulum Batanghari East Lampung," *Social Science Research Network (SSRN)*, 2021, hlm 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menjawab pertanyaan guru, atau berdialog dalam kegiatan muhadatsah termasuk ke dalam kategori *fear of negative evaluation*. Kecemasan ini berhubungan dengan ketakutan akan penilaian buruk dari orang lain, baik itu guru maupun teman sekelas

Para siswa merasa cemas karena takut melakukan kesalahan dalam pengucapan, khawatir diejek, atau takut mendapat penilaian negatif. Akibatnya, mereka sering memilih untuk tidak berbicara, menghindari kesempatan untuk berbicara, dan menjadi pasif dalam proses belajar. Situasi ini berdampak langsung pada perkembangan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka. Menurut Horwitz, dan Cope, kecemasan berbahasa terdiri dari tiga komponen utama.⁵

a) *Communication Apprehension* (Kecemasan dalam Berkomunikasi)

Kecemasan ini muncul saat seseorang merasa gugup, takut, atau tidak percaya diri ketika harus berkomunikasi dalam bahasa asing, terutama dalam situasi berbicara atau mendengarkan. Hal ini biasanya disebabkan oleh ketakutan berbicara salah, tidak memahami lawan bicara, atau tidak bisa mengekspresikan diri dengan baik. Sebagai contoh, seorang siswa merasa cemas dan jantungnya berdebar saat diminta berbicara dalam bahasa Inggris di depan kelas karena khawatir pengucapannya akan salah dan teman-temannya akan tertawa.⁶

b) *Test Anxiety* (Kecemasan terhadap Ujian)

Kecemasan ini terkait dengan rasa takut atau ketegangan yang muncul ketika menghadapi situasi ujian bahasa, seperti tes berbicara, mendengarkan, menulis, atau membaca. Kecemasan semacam ini bisa mengganggu fokus dan menurunkan kinerja belajar. Contohnya seorang siswa merasa sangat tegang saat ujian sehingga lupa arti kata

⁵ Horwitz, Michael B. Horwitz, dan Joann Cope, "Foreign Language Classroom Anxiety," *The Modern Language Journal*, Vol. 70, No. 2, 1986, hlm. 125–132.

⁶ L. Hu dan N. Wang, "Anxiety in Foreign Language Learning," (2014): 122–124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang sebenarnya sudah ia hafalkan, meskipun ia telah belajar dengan giat sebelumnya.⁷

c) *Fear of Negative Evaluation* (Ketakutan terhadap Penilaian Negatif)

Kecemasan ini muncul karena ketakutan akan penilaian atau kritik negatif dari orang lain, seperti guru, teman sekelas, atau penutur asli bahasa yang dipelajari. Seseorang merasa malu, takut melakukan kesalahan, atau takut dianggap tidak mampu. Contohnya, seorang pelajar ragu untuk menjawab pertanyaan di kelas bahasa Inggris karena khawatir gurunya atau teman-temannya akan menilai kemampuannya rendah jika ia memberikan jawaban yang salah.⁸

Solusi untuk Mengatasi Pengaruh Kecemasan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab adalah faktor psikologis yang tidak boleh diabaikan dalam proses belajar bahasa Arab. Tingkat kecemasan yang tinggi dapat mengurangi rasa percaya diri siswa, menghalangi kelancaran berbicara, serta mengurangi partisipasi aktif mereka dalam kegiatan muhadatsah. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan berbagai strategi dan pendekatan yang efektif guna membantu siswa mengurangi kecemasan berbahasa dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka.⁹

1) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman dan Menyenangkan, Guru harus menciptakan suasana kelas yang bebas dari tekanan dan ketakutan. Lingkungan belajar yang hangat, mendukung, dan penuh penghargaan akan membuat siswa merasa nyaman untuk berbicara tanpa

⁷ E. K. Horwitz, M. B. Horwitz, dan J. Cope, "Foreign Language Classroom Anxiety," *The Modern Language Journal* Vol. 70, No. 2 (1986): 125–132.

⁸ R. Zhang dan J. Zhong, "The Hindrance of Doubt: Causes of Language Anxiety," *International Journal of English Linguistics* Vol. 2, No. 3 (2012): 27.

⁹ M. Alfian, N. Niswah, dan M. Z. Masykur, "Kecemasan Berbahasa untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Tingkatan Perguruan Tinggi," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 14, No. 1 (2022): hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

khawatir akan kesalahan. Guru sebaiknya memberikan umpan balik yang membangun, bukan kritik yang merendahkan.¹⁰

2) Memberikan Semangat dan Dukungan Emosional kepada Siswa, Peran guru sangat penting dalam membantu siswa merasa lebih percaya diri. Pujian yang diberikan untuk usaha yang dilakukan, bukan sekadar hasil akhir, mampu meningkatkan motivasi internal siswa untuk terus berlatih berbicara dalam bahasa Arab. Siswa yang merasa dihargai cenderung lebih berani untuk mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan.¹¹

3) Memanfaatkan Metode Pembelajaran yang Berorientasi pada Komunikasi, Proses belajar bahasa Arab seharusnya menekankan pada komunikasi yang nyata melalui kegiatan seperti permainan peran, kerja berpasangan, dialog interaktif, atau permainan yang melibatkan percakapan. Kegiatan seperti ini memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dalam suasana yang lebih tenang dan alami, sehingga mengurangi rasa cemas secara perlahan.¹²

4) Melatih Keberanian dan Rasa Percaya Diri Secara Bertahap, Guru bisa memberikan kesempatan berbicara secara bertahap, dimulai dengan percakapan dalam kelompok kecil, kemudian berpasangan, dan akhirnya di depan kelas. Pendekatan bertahap ini memudahkan siswa untuk beradaptasi dan pelan-pelan membangun rasa percaya diri mereka.¹³

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 16 September 2025 di MTsS TI Batang Kabung menunjukkan bahwa beberapa siswa di kelas VIII C masih menghadapi kesulitan dalam berbicara bahasa Arab

¹⁰ A. B. Pigford, "Teachers, Let Students Talk," *Intervention in School and Clinic* Vol. 24, No. 2 (1988): 193–197

¹¹ Haron, S. C. (2014). Using Communicative Approach in Arabic Language Classroom to Develop Arabic Speaking Ability. *Journal of Education and Practice*, 5(39), 29–34.

¹² K. A. S. Abdulhafid, N. F. Mustapha, dan A. R. Hassan, "Improvement of Arabic Speaking Skills among Non-Arabic Students through Role-Play Activities," *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* Vol. 13, No. 1 (2024)

¹³ B. Wang, "Giving Reluctant Students a Chance to Speak in Oral Classes," (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Meskipun mereka telah cukup memahami kosakata dan tata bahasa, banyak yang tampak ragu-ragu berbicara, terlihat cemas, dan sering mencampurkan bahasa Indonesia saat berbicara dalam bahasa Arab.¹⁴ Di samping itu, beberapa siswa juga mengungkapkan ketakutan akan kesalahan dalam pengucapan dan merasa malu jika diejek oleh teman-teman mereka. Situasi ini menunjukkan adanya kecemasan berbahasa yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Alasan peneliti memilih judul “Pengaruh Kecemasan Berbahasa (*language anxiety*) terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung” berlandaskan pada fenomena yang terlihat selama proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Mawardi, A. M. Nurislamidina, dan Fitriani, telah menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara kecemasan berbahasa dan kemampuan berbicara. Semakin tinggi kecemasan yang dialami siswa, semakin berkurang kemampuan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Namun demikian, masing-masing lingkungan belajar memiliki sifat yang berbeda, baik dari kondisi siswa, metode pengajaran guru, maupun suasana berbahasa yang ada di sekolah.

Oleh karena adanya perbedaan tersebut, diperlukan penelitian lebih mendalam di MTsS TI Batang Kabung, khususnya pada siswa kelas VIII C, untuk mengeksplorasi sejauh mana kecemasan berbahasa memengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai aspek psikologis yang berpengaruh pada pembelajaran bahasa Arab, sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih efisien dan menyenangkan, sehingga dapat mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

¹⁴ Berdasarkan observasi Awal Yang Telah Dilakukan Di MTsS TI Batang Kabung Pada Tanggal 16 September 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa isu terkait kecemasan berbahasa dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIIIC MTsS TI Batang Kabung yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat Kecemasan dalam Berbicara Bahasa Arab yang Tinggi, Siswa kelas VIIIC MTsS TI Batang Kabung masih menunjukkan tingkat kekhawatiran yang signifikan ketika diharapkan berbicara dalam bahasa Arab, baik karena merasa cemas, takut membuat kesalahan, atau kurang percaya diri, yang menghalangi keberanian mereka untuk tampil di depan kelas.
2. Ketidak sesuaian antara Penguasaan Materi dan Kemampuan Bicara Terdapat perbedaan antara pemahaman siswa mengenai kosakata dan struktur kalimat dasar bahasa Arab serta kemampuan mereka dalam menggunakannya secara lisan, mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide dan pandangan dengan cara yang jelas dan komunikatif.
3. Sikap Menghindar dalam Aktivitas Berbicara karena Faktor Psikologis dan Sosial Siswa cenderung kurang aktif dalam berbicara bahasa Arab, baik dalam diskusi, tanya jawab, maupun latihan dialog, yang disebabkan oleh ketakutan untuk berbuat salah, kekhawatiran akan ejekan teman, serta adanya perspektif negatif terhadap berbicara di hadapan orang banyak.
4. Suasana Kelas yang Tidak Optimal untuk Mengurangi Kecemasan Berbahasa, Lingkungan pembelajaran di kelas belum sepenuhnya mampu menyajikan iklim yang aman dan mendukung bagi siswa yang merasa cemas, terutama dalam hal strategi guru saat memberikan umpan balik, reaksi dari teman sebaya, dan kesempatan berlatih berbicara yang setara untuk semua siswa.
5. Metode yang diterapkan dalam mengajarkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab masih memiliki kesempatan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ditingkatkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa yang merasa cemas saat berbicara. Beberapa strategi, seperti teknik mengurangi stres, kegiatan peran, kerja sama dalam kelompok kecil, serta cara komunikatif yang lebih fokus pada keberanian berbicara ketimbang kesalahan tata bahasa, bisa dijadikan pilihan untuk membangun suasana belajar yang lebih mendukung dan menyenangkan bagi siswa.

6. Pengaruh Kecemasan Berbahasa terhadap Pencapaian Keterampilan Berbicara, Kecemasan yang dialami oleh siswa dapat berdampak negatif pada hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Arab secara keseluruhan, baik dalam aspek kelancaran, keberanian, maupun partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari topik yang telah ditetapkan, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mengeksplorasi kecemasan berbahasa yang dialami siswa dalam konteks pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, bukan dalam aspek bahasa Arab lainnya seperti mendengarkan, membaca, atau menulis.
2. Kecemasan berbahasa yang akan dianalisis difokuskan pada tiga aspek utama yang diambil dari teori Horwitz mengenai Kecemasan Kelas Bahasa Asing, yaitu: (*Communication apprehension*) Ketakutan berkomunikasi. (*Test anxiety*). Kecemasan saat menghadapi ujian dan (*Fear of negative evaluation*) Kekhawatiran terhadap penilaian negatif.
3. Kemampuan berbicara bahasa Arab yang dimaksud dalam studi ini terbatas pada kemampuan siswa untuk menyampaikan ide, berinteraksi secara lisan, serta menggunakan kosakata dan struktur bahasa Arab dengan tepat dan lancar sesuai dengan tingkatan kelas VIIIC di MTsS TI Batang Kabung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat kita rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecemasan berbahasa siswa kelas VIIIC MTsS TI Batang Kabung dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana tingkat kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIIIC MTsS TI Batang Kabung?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan berbahasa terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk memahami seberapa besar kecemasan berbahasa yang dialami siswa kelas VIIIC MTsS TI Batang Kabung dalam proses belajar bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIIIC MTsS TI Batang Kabung.
3. Untuk menganalisis dampak kecemasan berbahasa terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIIIC MTsS TI Batang Kabung.

F. Manfaat penelitian

Adapun Secara Teoretis dan Praktis Manfaat Penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya yang berhubungan dengan interaksi antara faktor psikologis siswa seperti kecemasan berbahasa dan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.
2. Penelitian ini diharapkan mampu mendukung berbagai teori yang menguraikan dampak kecemasan berbahasa terhadap kemampuan berbicara, serta menyajikan bukti empiris dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Bahasa Arab

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya memperhatikan aspek psikologi siswa dalam proses belajar. Dengan cara tersebut, guru dapat membangun suasana belajar yang lebih mendukung, menyenangkan, dan tidak menekan, sehingga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab.

2. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat memahami bahwa perasaan cemas saat berbicara dalam bahasa bukanlah hal yang aneh dan dapat diatasi dengan latihan serta motivasi dari diri sendiri. Kesadaran ini diharapkan bisa mengangkat rasa percaya diri, keberanian, dan keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas berbicara bahasa Arab.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi alat evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab, terutama dengan memperhatikan faktor psikologis yang berpengaruh pada siswa. Sekolah bisa menggunakan hasil temuan ini untuk merancang program pembelajaran yang lebih komunikatif, efisien, dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, terutama kecemasan saat berbicara. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan analisis ilmiah, pengumpulan data, serta pengolahan dan interpretasi hasil penelitian secara terstruktur. Penelitian ini menjadi pengalaman akademis yang berharga dalam menerapkan teori-teori pembelajaran bahasa dan psikologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pendidikan dalam situasi yang nyata, sehingga bermanfaat untuk penelitian di masa depan dan praktik profesional di dunia pendidikan.

G. Defenisi Operasional

Yang dimaksud dengan peserta didik kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung dalam penelitian ini adalah semua siswa yang terdaftar dan aktif belajar di kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung selama tahun ajaran 1447 H/2025 M, yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Secara umum, siswa kelas VIII C berusia antara 12 hingga 15 tahun yang berada dalam tahap remaja awal. Pada periode ini, para siswa mengalami perkembangan yang cepat dalam berbagai aspek, baik fisik, kognitif, sosial, maupun emosional, yang ditandai dengan hal-hal berikut:

1. Menjadi lebih sensitif terhadap penilaian dari orang lain, terutama dari teman-teman sebayanya dan juga guru.
2. Mengalami perubahan emosi yang bisa sangat fluktuatif, seperti gampang merasa cemas, malu, atau kehilangan rasa percaya diri saat menjadi pusat perhatian.
3. Berusaha membentuk identitas diri, termasuk dalam kemampuan akademik serta penampilan di depan orang lain.
4. Memiliki kebutuhan yang kuat untuk diterima dan diakui dalam kelompok sosial (per group).

Situasi ini sangat berkaitan dengan munculnya kecemasan berbahasa, khususnya ketika siswa diminta untuk berbicara di depan kelas dengan menggunakan bahasa asing seperti bahasa Arab. Ketakutan akan penilaian buruk, rasa malu saat melakukan kesalahan, dan kekhawatiran tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dapat memperburuk kecemasan dalam berbicara. Dalam konteks ini, siswa kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung sebagai remaja awal:

1. Masih dalam proses penyesuaian diri dengan tuntutan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat sebelumnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Sedang mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, tetapi sering kali belum mampu mengatasi kecemasan dan tekanan sosial dengan baik,
3. Lebih mudah tersentuh oleh ejekan, kritik, atau komentar negatif, yang dapat berdampak pada keberanian mereka untuk berbicara dalam bahasa Arab.
4. Oleh karena itu, ketika istilah “siswa kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung” digunakan dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah kelompok peserta didik dengan karakteristik perkembangan tersebut, yang menjadi subjek untuk meneliti hubungan antara kecemasan berbahasa dan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pemilihan judul penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus penelitian yang dilakukan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu kecemasan berbahasa (*language anxiety*) dan keterampilan berbicara bahasa Arab (*mahārah al-kalām*). Di dalamnya dibahas pengertian, jenis-jenis, faktor-faktor, serta hubungan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, bab ini juga mencakup hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar pengembangan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Dalam bab ini juga dilakukan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori-teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis mengenai pengaruh kecemasan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung.

Bab V: Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan utama penelitian, sedangkan saran diberikan sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian agar dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.